

**LAPORAN
PENGUKURAN KUALITAS AIR KOLAM PELABUHAN
DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
TANJUNGPANDAN
BULAN MEI 2025**



**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas Rahmat dan Hidayah-Nya, kami telah dapat menyelesaikan laporan pengukuran kualitas air kolam pelabuhan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan periode bulan Mei 2025.

Kami menyadari bahwa laporan kegiatan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, diharapkan saran dan kritik yang membangun agar menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga laporan kegiatan ini menambah wawasan dan memberi manfaat bagi pembaca.

Tanjung Pandan, 09 Mei 2025



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Kukuh Permana, S.H

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
II. DASAR TEORI	3
2.1 Kriteria kualitas air	3
2.2 Standar Baku Mutu Air	3
III. METODE PENELITIAN	4
3.1 Waktu dan Tempat Kegiatan	4
3.2 Metode Pengumpulan Data	4
3.2.1 Metode Kegiatan	4
3.2.2 Alat dan Bahan	4
IV. HASIL PENELITIAN	5
4.1 Titik Lokasi	5
4.2 Hasil Kualitas Udara di Kawasan PPN Tanjungpandan	6
V. KESIMPULAN	7
DAFTAR PUSTAKA	8
DAFTAR TABEL	9

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang terletak di Jalan Laksamana R.E. Martadinata, Kelurahan Kota, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung dioperasikan sejak Tahun 1975. Adapun luas wilayah kerja dan wilayah operasional berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 1/KEPMEN-KP/2013 tentang Wilayah Kerja dan Wilayah Pengoperasian Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Wilayah Kerja terdiri dari wilayah kerja daratan dengan luas 4,98 hektar dan Wilayah Kerja Perairan seluas 6,43 hektar. Wilayah Pengoperasian terdiri dari Wilayah Pengoperasian Daratan seluas 63,05 hektar (WPD 1 seluas 27,52 Ha, WPD 2 seluas 35,53 Ha) dan Wilayah Pengoperasian Perairan seluas 103,55 hektar. Kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan terdiri dari sandar kapal, pendaratan ikan, pemasaran ikan, penyaluran es, penyaluran air, penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM), pelayanan jasa perbengkelan, pemanfaatan jasa docking kapal, pemanfaatan Balai Pertemuan Nelayan, pemanfaatan lahan/tanah oleh pihak swasta, penyerapan tenaga kerja, perusahaan/Badan Usaha perorangan/Koperasi yang bergerak di pelabuhan dan penerimaan pelabuhan. Fasilitas yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan terdiri dari : a) Fasilitas Pokok, antara lain : alur pelayaran, kolam pelabuhan, jetty 1, jetty 2, turap, jalan komplek, areal pelabuhan, tanah perumahan, dan tanah lahan pelabuhan, b) Fasilitas Fungsional, antara lain : fasilitas pemasaran hasil perikanan, fasilitas navigasi pelayaran dan komunikasi, fasilitas pengadaan air bersih, es, listrik, dan Bahan Bakar Minyak (BBM), fasilitas pemeliharaan kapal dan alat penangkap ikan, fasilitas penanganan dan pengolahan hasil perikanan, fasilitas perkantoran, fasilitas transportasi, b) Fasilitas Penunjang, antara lain : fasilitas pembinaan nelayan, fasilitas pengelola pelabuhan, fasilitas umum, dan fasilitas kios IPTEK.

Dalam kegiatan operasional di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dianggap perlu untuk ditinjau mengenai aspek lingkungan hidup salah satunya kualitas air kolam pelabuhan sebagai bentuk kendali terhadap parameter terjadinya dampak pencemaran lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. dan perubahan di berbagai aspek,

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan ini dibuat dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan penilaian SELARASKAN pada periode bulan Mei Tahun 2025. Adapun laporan pengukuran kualitas air kolam pelabuhan di susun bertujuan antara lain:

1. Memonitoring kualitas air kolam pelabuhan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.
2. Mengantisipasi dampak pencemaran limbah di Pelabuhan perikanan Nusantara Tanjungpandan.

II. DASAR TEORI

2.1 Kriteria kualitas air

Kriteria kualitas air adalah sesuatu dasar baku kualitas air, di samping faktor-faktor lain. Baku kualitas air merupakan persyaratan mutu air yang disiapkan oleh suatu negara atau wilayah yang bersangkutan. Manusia membutuhkan air tidak hanya dari segi kuantitasnya saja, namun juga dari segi kualitasnya. Mutu air di tentukan oleh konsentrasi dari bahan kimia yang terlarut dalam air. Permasalahan mutu air bisa diakibatkan oleh proses alamiah atau ulah manusia. Jika mutu air tidak dipenuhi maka air bisa menjadi pemicu timbulnya penyakit (Sanjaya & Iriani, 2018). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Adapun pengukuran yang layak dalam kehidupan masyarakat harus memenuhi syarat standart antara lain Parameter Kualitas air.

2.2 Parameter Kualitas Air

Adapun syarat standar baku mutu air laut secara sederhana antara lain sebagai berikut:

- a. Aspek fisika seperti : kekeruhan, kecerahan, warna dan bau
- b. Aspek kimia seperti : pH air dan suhu air
- c. Aspek biologi seperti : biota air

Tabel.1 Standar Baku Mutu Air

No	Parameter	Keterangan	Satuan	Standar baku Mutu
1	Fisika	Kecerahan	m	>3
		Warna	-	-
		Kebauan	-	Tidak Bau
2	Kimia	pH	-	6,5 – 8,5
		Suhu	C0	28 - 32
3	Biologi	Biota Laut / tumbuhan	-	-

Sumber : (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021, lampiran VIII)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Dalam kegiatan dilakukan di empat titik di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Titik yang di ambil yaitu pada ujung dermaga bagian timur, ujung dermaga bagian barat, kawasan docking kapal milik PPN Tanjungpandan dan drenase di kawasan kantor PPN Tanjungpandan. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 04 s.d 09 Mei 2025.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Kegiatan

Kegiatan mencari data kualitas air kolam pelabuhan di PPN Tanjungpandan menggunakan Metode Observasi yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan analisis dari data tersebut. Sehingga hasil dari kegiatan penelitian tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

3.2.2 Alat dan Bahan

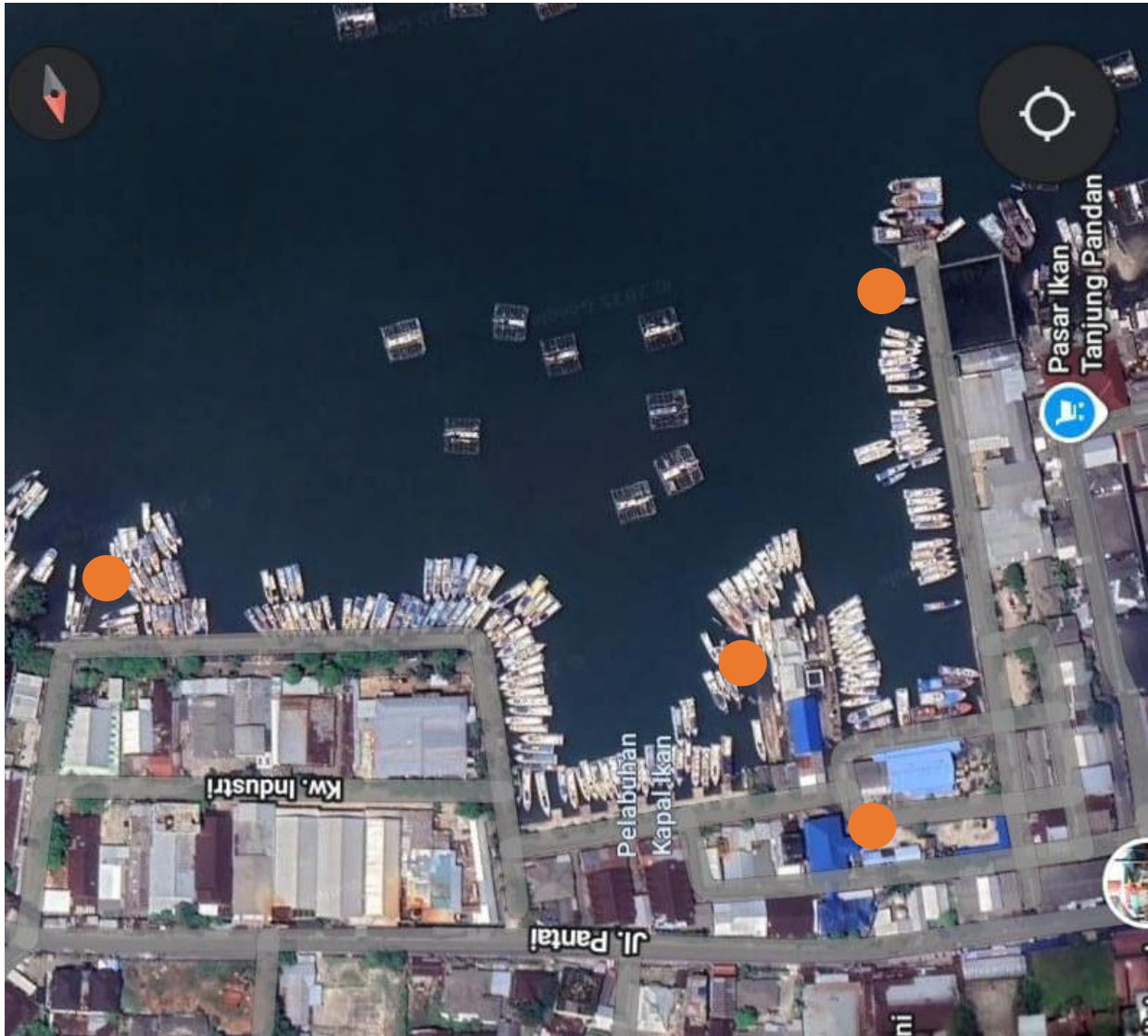
Dalam melakukan kegiatan Observasi di lapangan membutuhkan alat dan bahan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan pengukuran kualitas air kolam pelabuhan sebagai berikut:

- a. Alat ukur air (pH meter)
- b. Alat Tulis
- c. Secchi dish
- d. Meteran
- e. Penggaris
- f. Gelas pengamatan visual
- g. Kamera handpone

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan pengambilan sampel kualitas air kolam Pelabuhan dilakukan di empat titik di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Berikut keterangan dengan gambar di bawah ini:



Gambar lokasi penelitian

No	Simbol	Keterangan
1		Titik/stasiun pengambilan sampel air kolam pelabuhan

4.2 Kualitas Air Kolam Pelabuhan

Hasil dari kegiatan pengumpulan data pengukuran kualitas air kolam Pelabuhan di Kawasan PPN Tanjungpandan pada tanggal 04 s.d 09 Mei 2025 terdapat pada Table.3 sebagai berikut.

No	Titik Pengambilan Sempel	Objek Pengukuran	Satuan	Standar baku Mutu	Hasil Pengukuran	Keterangan	Foto
1	Kolam Pelabuhan	Kecerahan	m	>3	>3	Normal	
2		Warna	-	-	Bening	Aman	

No	Titik Pengambilan Sempel	Objek Pengukuran	Satuan	Standar baku Mutu	Hasil Pengukuran	Keterangan	Foto
3	Kolam Pelabuhan	Kebauan	-	Tidak Bau	Tidak Bau	Baik	
4		pH	-	6,5 – 8,5	8	Aman	
5		Suhu	°C	28 - 32	30	Aman	

No	Titik Pengambilan Sempel	Objek Pengukuran	Satuan	Standar baku Mutu	Hasil Pengukuran	Keterangan	Foto
6	Kolam Pelabuhan	Biota Laut / tumbuhan	-	-	Terdapat kegiatan memancing oleh masyarakat setempat	Aman	

Diketahui,
Ketua Tim Kerja TKPU

Tanjung Pandan, 09 Mei 2025
Petugas Tim Selaraskan

Kukuh Permana

Danny Erik Eriyanto



**Ditandatangani
Secara Elektronik**



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas air kolam pelabuhan di PPN Tanjungpandan dan menganalisis data tersebut, laporan ini menyimpulkan bahwa kualitas air kolam pelabuhan baik berdasarkan parameter fisika, kimia dan biologi di PPN Tanjungpandan masih terbilang baik dan aman. Dengan tingkat kecerahan 3 m, tidak berbau, pH air yang masih sesuai dengan standar baku mutu yaitu rata – rata 8 dan suhu air rata – rata 30⁰C dan masih terdapat organisme dan tumbuhan pesisir serta kegiatan memancing bagi masyarakat setempat, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan perairan kolam pelabuhan di PPN Tanjungpandan masih tergolong baik dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2021) Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2021, lampiran VII.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2021) Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2021, lampiran VIII.
- Sanjaya, R. E., & Iriani, R. (2018). Kualitas Air Sungai di Desa Tanipan (Gambut Pantai), Kalimantan Selatan. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*.

DAFTAR TABLE

Tabel.1 Standar Baku Udara Ambien.....	3
Tabel. 2 Kualitas Udara di Kawasan PPN Tanjungpandan	6

Jadwal Pengukuran Air Kolam Pelabuhan di PPN Tanjungpandan

No	Nama	Bulan Mei				Keterangan
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	
1	Danny Erik Eriyanto					
2	Suhendang kurniawan					

Tanjung Pandan, 01 Mei 2025

Ketua Tim Kerja TKPU



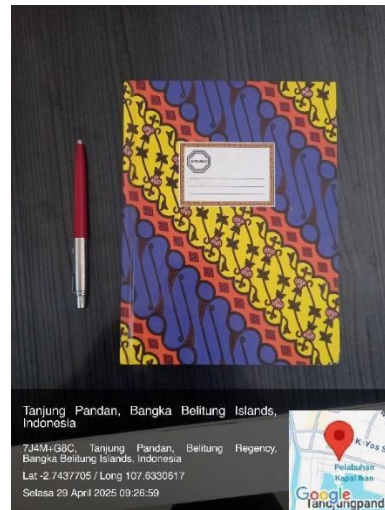
**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Kukuh Permana

Foto Alat dan bahan kegiatan pengukuran air kolam pelabuhan



pH meter



Alat Tulis



Gelas pengamatan visual



Secchi Dish



Meteran



Penggaris

Dokumentasi Kegiatan pengambilan data Kualitas air kolam pelabuhan



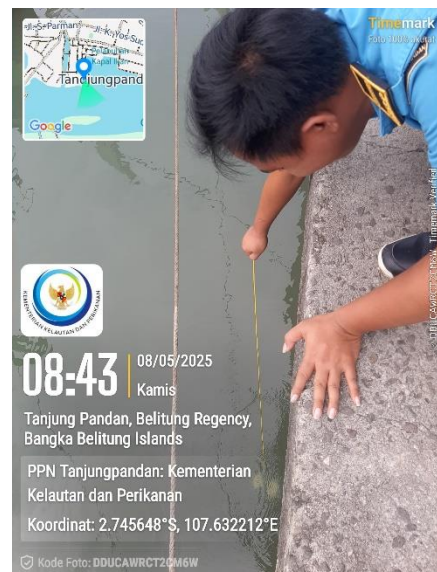
pengambilan sampel air kolam
pelabuhan



pengukuran sampel kualitas air (pH dan
suhu air) menggunakan pH meter



pengukuran sampel warna dan
kebauan air dengan metode visual
dan penciuman



Pengukuran kecerahan air kolam
pelabuhan Secchi Dish



Aktifitas mincing di kolam pelabuhan

